



Jadup Lansia Miskin Naik Rp70 Ribu Per Bulan

■ Dinsos Lanjutkan Program Asistensi Sosial Lanjut Usia Miskin

YOGYA. TRIBUN - Dinas Sosial Kota Yogyakarta tetap melanjutkan pemberian jaminan hidup (jadup) untuk warga lanjut usia dari warga miskin yang masuk dalam data keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial, melalui program Asistensi Sosial Lanjut Usia Miskin.

Pada tahun anggaran 2020, Dinas Sosial Kota Yogyakarta mengalokasikan anggaran untuk 5.913 warga lanjut usia yang masuk dalam data keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS) dengan besaran bantuan sebesar Rp180.000 per bulan yang diberikan selama 12 bulan.

"Program asistensi untuk warga lanjut usia ini tetap dilanjutkan sebagai program afirmasi pemerintah daerah terhadap warga lanjut usia miskin," kata Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Agus Sudrajat di Yogyakarta, Minggu (26/1).

Adapun nilai bantuan yang diberikan pada tahun ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibanding alokasi bantuan pada program yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp110 ribu per bulan yang juga diberikan selama 12 bulan.

Pencairan bantuan hidup tersebut akan diberikan dalam dua tahap secara nontunai dengan pencairan pertama untuk tahun anggaran 2020 direncanakan pada Mei.

Sebelum dilakukan pencairan, petugas dari Dinas Sosial Kota Yogyakarta akan melakukan verifikasi di lapangan untuk memastikan keberadaan lansia calon penerima bantuan sehingga pen-

cairan bisa direalisasikan dan bantuan tepat sasaran.

Program pemberian bantuan jaminan hidup untuk warga lansia tersebut sudah dilakukan sejak 2018, namun masih terbatas pada lansia terlantar dengan nominal bantuan Rp300 ribu per bulan.

Pada 2019, Pemerintah Kota Yogyakarta bersama DPRD setempat kemudian sepakat untuk mengalokasikan anggaran bantuan hidup lansia yang diberikan untuk seluruh warga lansia miskin, tidak hanya lansia terlantar dengan nilai bantuan Rp110 ribu per bulan.

Ramah Lansia

Pemberian bantuan hidup tersebut, lanjut Agus, melengkapi berbagai program afirmasi Pemerintah Kota Yogyakarta terhadap warga lanjut usia yang jumlahnya cukup banyak di Kota Yog-

yakarta.

"Yogyakarta ingin menjadi kota ramah lansia. Kami pun sudah menyusun 'road map' untuk mewujudkan tujuan tersebut," kata Agus.

Salah satu program yang akan diwujudkan adalah pembangunan Griya Sejahtera Lansia untuk memberikan pemenuhan kebutuhan layanan sosial dan kesehatan.

"Dari hasil survei, kebutuhan sosial dan kesehatan adalah kebutuhan yang paling dibutuhkan oleh warga lansia," jelasnya.

Dinas Sosial Kota Yogyakarta juga menyiapkan kanal untuk mempermudah layanan kepada lansia dengan mengakses aplikasi. "Perlu terus ada upaya intervensi kepada lansia supaya mereka berdaya sehingga tidak menjadi beban bagi kota," katanya. (antaranews.com)

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005